
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ISPRING SUITE DENGAN
INTEGRASI PENDEKATAN TRINGO PADA PEMBELAJARAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SDN 064966 MEDAN PERJUANGAN**

Novi Lestari¹, Halimatussakdiah², Edizal Hatmi³, Faisal⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: novilestari101102@gmail.com

Abstrak: Penelitian dan pengembangan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SDN 064966 Medan Perjuangan bahwa proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket, minimnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan bahan ajar digital berbasis *ispring suite* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Development and Disseminate*), dengan subjek penelitian siswa kelas IV-B SDN 064966 Medan Perjuangan sebanyak 25 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan lembar skala. Hasil penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar berbasis *ispring suite* yang layak, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran. Hal itu sesuai dengan penilaian akhir validator ahli materi sebesar 88% dengan kategori “Sangat layak” dan validator ahli media sebesar 86,7% dengan kategori “Sangat layak” sehingga bahan ajar berbasis *ispring suite* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* diperoleh dari angket respon guru sebesar 95% dengan kategori “Sangat praktis” dan angket respon siswa sebesar 87,33% dengan kategori “Sangat praktis” sehingga bahan ajar berbasis *ispring suite* sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas bahan ajar berbasis *ispring suite* diperoleh dari peningkatan hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* dengan uji *N-Gain* mendapat skor 0,67 dengan kategori “Efektif” serta diperoleh dari tes kemampuan membaca pemahaman siswa yang meningkat sebesar 48%, menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *ispring suite* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 064966 Medan Perjuangan.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, *iSpring Suite*.

Abstract: This research and development is motivated by the problems found in SDN 064966 Medan Perjuangan that the learning process in the classroom teachers only use teaching materials in the form of textbooks, minimal use of technology in learning and low reading comprehension skills of students. The research was conducted with the aim of producing digital teaching materials based on *ispring suite* in learning Indonesian language narrative text material. This research and development was carried out using the 4D model (*Define, Design, Development and Disseminate*), with the research subjects being 25 students of class IV-B SDN 064966 Medan Perjuangan. The data collection instruments used were observation, interviews

and scale sheets. The results of this research and development are teaching materials based on ispring suite that are feasible, practical and effective for use in learning. This is in accordance with the final assessment of the material expert validator of 88% with the category "Very feasible" and the media expert validator of 86.7% with the category "Very feasible" so that teaching materials based on ispring suite are very feasible to use in learning. The practicality of teaching materials based on ispring suite is obtained from the teacher response questionnaire of 95% with the category "Very practical" and the student response questionnaire of 87.33% with the category "Very practical" so that teaching materials based on ispring suite are very practical to use in learning. The effectiveness of teaching materials based on ispring suite is obtained from the increase in learning outcomes through the pretest and posttest with the N-Gain test getting a score of 0.67 with the category "Effective" and obtained from the student reading comprehension ability test which increased by 48%, indicating that teaching materials based on ispring suite can improve the reading comprehension ability of grade IV students of SDN 064966 Medan Perjuangan.

Keywords: *Development, Teaching Materials, iSpring Suite.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan utama yang harus dikembangkan dan diperkuat dalam pembelajaran bahasa, sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemampuan membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap kapasitas siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang memperluas pengetahuan mereka. Dalam proses pengembangan kemampuan membaca, pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang sangat strategis.

Pembelajaran membaca berfungsi sebagai sarana edukatif yang esensial untuk membentuk kesadaran siswa terhadap urgensi pemahaman isi bacaan, yang tidak hanya mencakup pengetahuan tentang materi tetapi juga pertanyaan seperti apa, mengapa, bagaimana, dan kesimpulan. Kemampuan membaca diperoleh melalui praktik dan pendidikan, bukan diwariskan. Oleh karena itu, agar pembelajaran membaca dapat terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan sebuah pengembangan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar sangat diperlukan pada pembelajaran membaca, terkhususnya bahan ajar berbasis teknologi digital. Karena gaya belajar di era digital dapat difasilitasi oleh materi pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang telah peneliti lakukan pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan. Ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guru cenderung menggunakan bahan ajar berbasis

buku teks cetak yang telah di sediakan sehingga guru hanya menerapkan apa yang telah ada didalam buku tersebut kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Materi yang dikemas didalam buku tersebut hanya memuat teks bacaan dan lembar kerja peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru juga sesekali memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Power Point*, hal ini diakibatkan karena keterbatasan dan kurangnya inovasi guru. Permasalahan lainnya juga ditemukan beberapa siswa masih memiliki tingkat kemampuan membaca yang rendah. Berdasarkan tes membaca yang dilakukan, ditemukan ada siswa yang belum memahami bacaan, ada yang belum bisa menentukan ide pokok dan ide penjas dari bacaan.

Melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif yang didukung oleh pendekatan pembelajaran dan teknologi terkini, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membacanya, elemen interaktif dalam materi ajar dapat membantu mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap kegiatan membaca. Hal ini akan sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang menarik dan berinovasi akan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menguji kelayakan, praktikalitas dan efektivitas pengembangan bahan ajar berbasis *iSpring Suite* dengan integrasi pendekatan TRINGO pada pembelajaran membaca siswa kelas IV SDN 064966 Medan Perjuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Slamet (2022), penelitian dan pengembangan merupakan suatu pendekatan metodologis yang bertujuan untuk merancang dan menghasilkan suatu produk tertentu, serta menguji tingkat efektivitas dari produk tersebut.

Model penelitian dan pengembangan yang diterapkan dalam studi ini mengacu pada model 4D yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Model ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (Slamet, 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan lembar skala. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064966 Medan Perjuangan yang beralamat di Jalan Sehati No. 142 Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan, Kabupaten Deli Serdang,

Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di kelas IV SD dengan waktu penelitiannya berlangsung pada semester genap. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-B terdiri dari 25 siswa dan objek penelitian ini merupakan bahan ajar berbasis *iSpring Suite* yang mengintegrasikan pendekatan tringo yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Bahasa Indonesia pada bab 6 satu titik dengan fokus pada materi teks narasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di Kelas IV-B SDN 064966 Medan Perjuangan pada tanggal 28 Mei dan 02 Juni 2025. Adapun penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar berbasis *iSpring Suite* dengan integrasi pendekatan tringo pada pembelajaran membaca Bahasa Indonesia materi teks narasi di Kelas IV. Penelitian ini menggunakan model 4D yang terdiri dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran).

1. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *iSpring Suite*

a) Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis awal-akhir dengan wawancara kepada guru Kelas IV-B dan ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket Bahasa Indonesia yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru belum memaksimalkan teknologi dan ditemukan permasalahan lainnya yaitu beberapa siswa masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Selanjtnya dilakukan analisis siswa, dimana siswa tidak begitu semangat dalam belajar karena guru terbiasa menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut. Selanjutnya, analisis tugas yang memberikan gambaran dalam menyusun materi-materi yang akan diajarkan secara sistematis. Materi yang akan diajarkan pada bahan ajar *ispring suite* berupa materi teks narasi, hal yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan serta melihat secara rinci konsep yang harus diajarkan kemudian dirancang dan disusun sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Indikator Pencapaian. Lalu, tahap akhir dalam proses ini adalah perumusan tujuan pembelajaran, yang merupakan sintesis dari hasil analisis konsep dan analisis tugas. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan tujuan khusus yang mengacu pada perilaku atau kompetensi objek yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bahan ajar dapat dirumuskan secara jelas dan terukur.

b) Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada perancangan bahan ajar yang akan dikembangkan. Langkah awal yang dilakukan adalah menyusun instrumen tes, dimana peneliti merancang tes berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran serta hasil analisis karakteristik siswa. Selanjutnya, instrumen tersebut disusun dalam bentuk kisi-kisi penilaian untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca siswa pada materi teks narasi. Tahap berikutnya adalah pemilihan bahan ajar yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran siswa secara efektif. Pemilihan bahan ajar berbasis digital dipilih karena memiliki sifat interaktif dan mendukung pembelajaran mandiri siswa, baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan lain. Selain itu, pemilihan format pengembangan bahan ajar dilakukan untuk memastikan bahan ajar memiliki daya tarik yang optimal. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah pendekatan tringo, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *ngerti* (memahami), *ngrasa* (merasakan), dan *nglakoni* (melakukan). Pendekatan ini mengintegrasikan pembelajaran membaca teks narasi dengan nilai-nilai kearifan budaya lokal di Sumatera Utara. Pada tahap akhir, peneliti menyusun draft awal bahan ajar yang kemudian akan dilakukan proses validasi oleh para ahli validator.

c) Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap *development* (pengembangan) ini, peneliti melakukan validasi bahan ajar *ispring suite* kepada validator yaitu ahli materi dan ahli media, dan uji coba menggunakan respon guru dan respon siswa serta melakukan uji coba *pretest* dan *posttest* kepada siswa, selanjutnya dilakukan tes kemampuan membaca pemahaman siswa terkait teks narasi.

d) Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

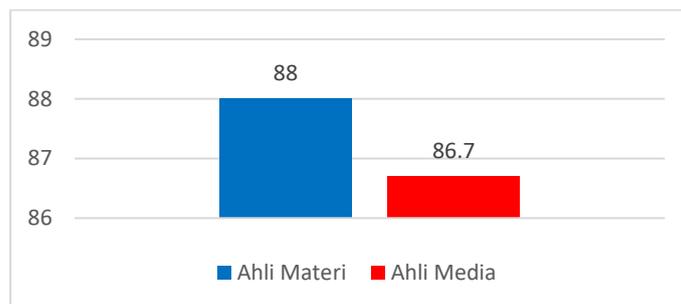
Pada tahapan terakhir yaitu *tahapan disseminate* (penyebaran), peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar *ispring suite* dengan integrasi pendekatan tringo pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi kepada kelas IV-A. Bahan ajar diberikan kepada guru kelas/wali kelas IV-A yaitu Bapak Budi Irawan, S.Pd. berupa *barcode* yang nantinya dapat di *scan* melalui *smartphone* dan langsung terhubung kedalam *link google drive* dan dapat di download.



Produk bahan ajar yang disebarakan dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi teks narasi kelas IV SD.

2. Kelayakan Bahan Ajar Berbasis *iSpring Suite*

Kelayakan bahan ajar berbasis *ispring suite* ini didapatkan dari penilaian validator ahli materi dan validator ahli media. Validasi ahli materi dan ahli media dilakukan dalam 1 tahap atau 1 kali penilaian. Validasi ahli materi memperoleh nilai 88% dengan kategori “Sangat layak, tidak revisi”. Untuk validasi ahli media memperoleh nilai 86,7% dengan kategori “Sangat layak, tidak revisi”. Namun, terdapat saran perbaikan dari validator ahli media diantaranya pemilihan jenis *font* untuk lebih menarik lagi, perlu penyesuaian ukuran huruf, ganti tombol *home* dan tambahkan beberapa fitur lainnya.



Tabel Perbandingan Nilai Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan tabel penilaian dari validator ahli materi dan validator ahli media, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *ispring suite* dengan integrasi pendekatan tringo sangat valid.

3. Praktikalitas Bahan Ajar Berbasis *iSpring Suite*

Praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* diperoleh dari penilaian angket respon guru yakni angket respon guru kelas IV-A yaitu Bapak Budi Irawan, S.Pd. dan guru kelas IV-B yaitu Ibu Kartina Lubis, S.Pd. dan angket respon siswa kelas IV-B yaitu Claudia Brigita Siburian, Seyba Abigail Pardede dan Xario Armada Elia Purba. Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran, dimana kelas IV-B sebagai subjek penelitian dan kelas IV-A sebagai kelas penyebaran bahan ajar *ispring suite*.

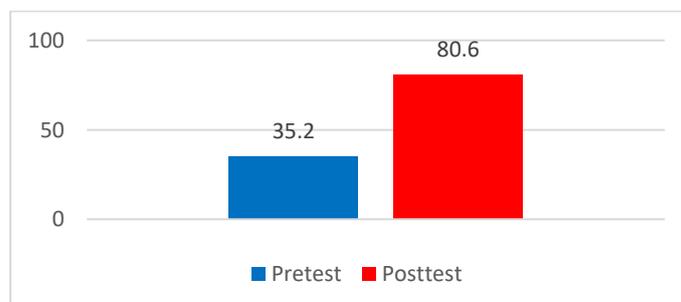
Hasil penilaian dari angket respon guru kelas IV-A memperoleh skor 95% dengan kategori “Sangat Praktis”, kemudian hasil angket respon guru kelas IV-B memperoleh skor 95% dengan kategori “Sangat Praktis”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* berdasarkan hasil angket respon guru sangat praktis dipakai dikelas.

Hasil penilaian angket respon siswa kelas IV-B memperoleh skor 88%, 86% dan 88% dengan kategori ketiganya yaitu “Sangat Praktis”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* berdasarkan hasil angket respon siswa dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan pada pembelajaran dikelas.

4. Efektivitas Bahan Ajar Berbasis *iSpring Suite*

Efektivitas bahan ajar berbasis *iSpring Suite* dianalisis berdasarkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*, serta melalui hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang dilaksanakan pada 2 tahap. Tahap I kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2025, sedangkan tahap II dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SDN 064966 Medan Perjuangan yang berjumlah 25 siswa.

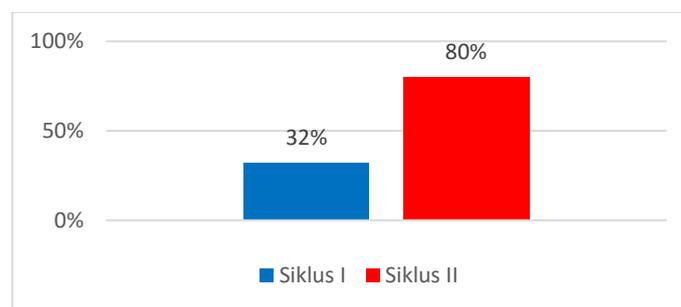
Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* dengan melaksanakan uji N-Gain terdapat peningkatan nilai siswa yang dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa saat *pretest* yaitu 35,2 dan rata-rata nilai siswa saat *posttest* yakni 80,6.



Tabel Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Berikutnya hasil rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh yaitu 0,67 yang berada pada kategori “Sedang/Eefektif”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *iSpring Suite* yang diintegrasikan dengan pendekatan tringo terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

Hasil evaluasi tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV-B pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 32% yang termasuk dalam kategori “Kurang”. Sementara itu, pada siklus II terjadi peningkatan signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 80%, yang diklasifikasikan dalam kategori “Baik”.



Tabel Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Peningkatan sebesar 48% tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *iSpring Suite* yang diintegrasikan dengan pendekatan tringo efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV-B di SDN 064966 Medan Perjuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *iSpring Suite* dengan Integrasi Pendekatan TRINGO Pada Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV SDN 064966 Medan Perjuangan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Kelayakan bahan ajar berbasis *ispring suite* dengan integrasi pendekatan tringo pada pembelajaran membaca siswa kelas IV materi teks narasi mendapatkan validasi ahli materi sebesar 88% dengan kategori “Sangat layak”. Dan validasi ahli media memperoleh nilai 86,7% dengan kategori “Sangat layak”. Sehingga dari validasi ahli materi dan ahli media bahan ajar berbasis *ispring suite* “Sangat Layak” digunakan dalam pembelajaran.
2. Praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* dengan integrasi pendekatan tringo pada pembelajaran membaca siswa kelas IV materi teks narasi memperoleh skor 95% dengan

kategori “Sangat Praktis” pada kedua angket respon guru kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* berdasarkan hasil angket respon guru sangat praktis dipakai pada pembelajaran di kelas. Kemudian hasil penilaian angket respon siswa kelas IV-B memperoleh skor 88%, 86% dan 88% dengan kategori ketiganya yaitu “Sangat Praktis”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa praktikalitas bahan ajar berbasis *ispring suite* berdasarkan hasil angket respon siswa dinyatakan sangat praktis dan dapat digunakan pada pembelajaran di kelas.

3. Efektivitas bahan ajar berbasis *ispring suite* dengan integrasi pendekatan tringo pada pembelajaran membaca siswa kelas IV materi teks narasi mendapatkan rata-rata skor *N-Gain* yaitu 0,67 yang berada pada kategori “Sedang/Eefektif”. Kemudian untuk kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV-B pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 32% yang termasuk dalam kategori “Kurang”. Sementara itu, pada siklus II terjadi peningkatan signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai 80%, yang diklasifikasikan dalam kategori “Baik”. Peningkatan sebesar 48% tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis *iSpring Suite* yang diintegrasikan dengan pendekatan tringo efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV-B di SDN 064966 Medan Perjuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., dkk (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Faisal, dkk. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD* (h. 3). Medan: Univesitas Negeri Medan.
- Inayah, U. N., dkk. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang. *Prosiding Samasta*, 881-884.
- Irdawati, dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1-14.
- Magdalena, I., dkk. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311-326.

- Manurung, M. Z., dkk. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *iSpring* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 204-218.
- Muhtar, S., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gubukusuma. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 11-19.
- Muliawanti, S. F., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Nafi'a, M. Z. I., dkk. (2022). Desain Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Konsep “Tringo” dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Abad 21. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 115-124.
- Nasruddin, dkk. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar* (h. 1) Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sari, N. P. D. P. & Pratiwi, D. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Semoga dan Tebak Kata Di SDN Benua Anyar 8. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11822-11829.
- Sembiring, M. M., dkk. (2023). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia SD*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Yati, W. & Risda, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Turnamen Pada Siswa Di Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 158-167.
- Yau, F., dkk. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD 59 Mariat Pantai Kabupaten Sorong. *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD 59 Mariat Pantai Kabupaten Sorong*, 1-8.